

PENGARUH PENERAPAN METODE *LEARNING START WITH A QUESTION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 BATUSANGKAR, KAB. TANAH DATAR

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, Pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.



Oleh

YUDHI IRVAN SYAH

NIM. 01203/2008

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar

Nama : Yudhi Irvan Syah

NIM/BP : 01203/2008

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

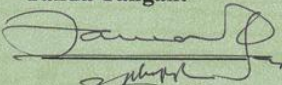
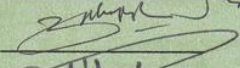

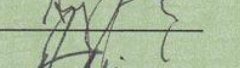
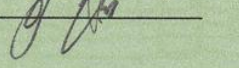
Padang, Januari 2013

Disahkan Oleh:

Nama:

1. Ketua : Dr. Darmansyah, ST., M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Zuliarni
3. Anggota : Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
4. Anggota : Abna Hidayati, M.Pd
5. Anggota : Drs. Syafril, M.Pd

Tanda Tangan:

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Yudhi Irvan Syah : Pengaruh Penerapan Metode *Learning Start With a Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar, Kab. Tanah Datar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Batusangkar, terlihat proses dan hasil belajar mengajar pada mata pelajaran IPA masih kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Aktif metode *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas VIII di SMP negeri 2 Batusangkar

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasy Eksperimen* untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Aktif metode *Learning Start With a Question (LSQ)* dengan pembelajaran bersifat konvensional. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013. Teknik yang digunakan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel yang dipilih berdasarkan kesetaraan nilai rata-rata kelompok adalah kelas VIII.1 dan kelas VIII.2. Penentuan kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol digunakan pengundian maka terpilihlah kelas VIII.1 sebagai kelas Eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas Kontrol. Dari hasil belajar dikumpulkan dengan menggunakan tes pilihan ganda. Uji perbedaan hasil belajar menggunakan perbandingan rata-rata dan uji signifikansi menggunakan t-test.

Berdasarkan hasil analisis data terungkap bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran Aktif metode *Learning Start With a Question (LSQ)* memiliki rata-rata nilai 77,85, lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat konvensional yaitu 69,31. Hasil perhitungan t test diperoleh t_{hitung} 3,300 sedangkan t_{tabel} 2000, (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) ($3,300 > 2,000$). Jadi hipotesis pertama yang menyatakan hasil belajar kelompok Eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar kelompok Kontrol (dapat dibuktikan). Hipotesis kedua tentang pengujian signifikansi perbedaan dengan uji t diperoleh t_{hitung} 3,300 sedangkan t_{tabel} 2000, (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) berarti terdapat perbedaan secara signifikan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tersebut diatas menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran Aktif metode *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batusangkar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Learning Start With a Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar, Kab. Tanah Datar”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Darmansyah, ST.,M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing serta member arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuliarni selaku dosen pembimbing II dan sebagai Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah banyak membantu, membimbing serta member arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu staf dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
4. Bapak Edison, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri Batusangkar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
5. Bapak Mairoza, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA SMP Negeri 2 Batusangkar yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Bapak dan Ibu guru-guru SMP Negeri 2 Batusangkar yang telah memberikan informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian.
7. Siswa – siswi SMP Negeri 2 Batusangkar yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
8. Serta kepada teman seperjuangan yang telah memberikan bantuannya.

Semoga bantuan, bimbingan, motivasi, dorongan serta doa yang telah diberikan akan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Februari 2013

Yudhi Irvan Syah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Pembelajaran Aktif	11
a. Pengertian pembelajaran Aktif	11
b. Learning Start With a Question	13
3. Pengertian dan Hakekat IPA	17
a. Pengertian IPA.....	17
b. Hakekat IPA	17
c. Nilai-Nilai IPA.....	19
d. Hakekat Pembelajaran IPA.....	22
e. Tujuan Pembelajaran IPA	24
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Penelitian	28

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Jenis Data dan Sumber Data	35
E. Teknik dan Alat pengumpul data	35
F. Teknik Analisis Data	36
G. Prosedur Penelitian.....	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data.....	44
1. Data hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran Aktif Metode <i>Learning Start With A Question</i>	45
2. Data hasil belajar siswa tanpa menggunakan pembelajaran Aktif Metode <i>Learning Start With A Question</i>	46
B. Analisis Data.....	48
1. Uji Persyaratan Analisis.....	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Homogenitas.....	49
2. Uji Hipotesis.....	50
C. Pembahasan.....	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Rancangan Penelitian	31
2. Populasi dan Sampel Kelas VIII SMPN 2 Batusangkar.....	34
3. Desain Penelitian	34
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett	38
5. Skenario pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	41
6. Hasil Belajar TIK Siswa Menggunakan Pembelajaran Aktif metode <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> dan yang tidak menggunakan Pembelajaran Aktif metode <i>Learning StartWith A Question (LSQ)</i>	44
7. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA (Biologi) SMP N 2 Batusangkar	45
8. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran IPA (Biologi) SMP N 2 Batusangkar	47
9. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	49
10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50
11. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	51
12. Hasil Pengujian Dengan t-test	52
13. Silabus	62
14. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (Eksperimen 1).....	64
15. Indikator Pencapaian Kognitif (Eksperimen 1)	64
16. Langkah Langkah Kegiatan Pembelajaran (Eksperimen 1)	65
17. Daftar Nilai Pratikum (Eksperimen 1)	68
18. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (Eksperimen 2).....	69
19. Indikator Pencapaian Kognitif (Eksperimen 2)	69
20. Langkah Langkah Kegiatan Pembelajaran (Eksperimen 2)	70
21. Daftar Nilai Pratikum (Eksperimen 2)	73
22. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (Kontrol 1)	74
23. Indikator Pencapaian Kognitif (Kontrol 1)	74
24. Langkah Langkah Kegiatan Pembelajaran (Kontrol 1)	75
25. Daftar Nilai Pratikum (Kontrol 1)	78

26. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (Kontrol 2)	79
27. Indikator Pencapaian Kognitif (Kontrol 2)	79
28. Langkah Langkah Kegiatan Pembelajaran (Kontrol 2)	80
29. Daftar Nilai Pratikum (Kontrol 2)	82
30. Nilai Hasil Belajar Siswa kelas Eksperimen dan perhitungan uji Normalitas	89
31. Nilai Hasil Belajar Siswa kelas Kontrol dan perhitungan uji Normalitas	94
32. Langkah Persiapan Uji Barlett	100
33. Hasil Uji Hipotesis	102
34. Nama dan Hasil Belajar Siswa	104
35. Nilai Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.....	106
36. Nilai Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.....	107
37. Tabel Nilai Z.....	109
38. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors.....	110
39. Nilai Chi Kuadrat	111
40. Tabel Nilai t	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	28
2. Histogram Data Nilai kelas Eksperimen.....	46
3. Histogram Data Nilai kelas Kontrol.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	62
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	64
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	74
4. Soal Ujian	83
5. Kunci Jawaban Soal Ujian	87
6. Penentuan Kelas Interval Tabel	88
7. Uji Normalitas Dengan Uji Lilliefors Data Pada Kelas Eksperimen (VIII ₁) Dengan menggunakan model Pembelajaran Aktif Metode <i>Learning Start With a Question (LSQ)</i>	89
8. Uji Normalitas Dengan Uji Lilliefors Data Pada Kelas Kontrol (VIII ₂) Tanpa menggunakan model Pembelajaran Aktif Metode <i>Learning Start With a Question (LSQ)</i>	94
9. Uji Homogenitas Dengan Melakukan Uji <i>Barlett</i>	100
10. Uji Hipotesis Dengan Menggunakan t-test	102
11. Nama dan Hasil Test Siswa.....	104
12. Tabel Ketuntasan Siswa	106
13. Tabel Nilai Z.....	109
14. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors.....	110
15. Tabel Distribusi F	111
16. Tabel Nilai t	112
17. Dokumentasi Penelitian.....	113
18. Bahan Bacaan Siswa	114
19. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan.....	130
20. Surat izin penelitian dari KESBANGPOL Batusangkar	132
21. Surat keterangan Penelitian Dari Sekolah	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak didik yang terarah menuju tercapainya pendidikan nasional. Pendidikan mental investasi sumber daya manusia yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban bangsa. Oleh sebab itu pendidikan memegang peranan sangat penting

Untuk itu pendidikan perlu ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Pendidikan yang berkualitas akan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Salah satunya bidang studi yang diajarkan di SMP yang menghasilkan manusia berkualitas adalah pendidikan IPA.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami kosep sewaktu belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Untuk mengetahui meningkat atau setidaknya hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan alat pengukur berupa tes tertulis, tes lisan maupun terperbuatan, sebagaimana oleh Oemar (2011:155) menyatakan bahwa :

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan

sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Menurut Nana Sudjana (2009:3) Hasil belajar adalah “Perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Dari pendapat diatas jelaslah bahwa hasil belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk mengukur tingkat keberhasilan yang salah satunya mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah pertama (SMP) diantaranya pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hasil belajar tersebut dapat diukur dengan tes yang disusun secara terencana baik tes tulis maupun tes lisan.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang mempelajari alam semesta, benda – benda yang ada dipermukaan bumi, di dalam perut bumi dan luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera

Menurut Trianto (2011:136) Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala – gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya”.

Menurut Depdiknas (2006:484) “IPA adalah ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang secara sistematis mengkaji alam semesta berdasarkan fakta – fakta dan gejala yang dapat diuji secara ilmiah seperti observasi ataupun eksperimen.

Setiap pembelajaran memiliki tujuan yang mesti dicapai. Begitu juga dengan pembelajaran IPA memiliki tujuan dari pembelajaran. Sesuai dengan Standar Isi (Depdiknas,2006), ditingkat SMP/MTs diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat) secara terpadu yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana. Mata pelajaran IPA di SMP/MTs bertujuan agar peserta didik memiliki tujuh kemampuan, salah satu yang terkait dengan salingtemas adalah untuk mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan ,teknologi dan masyarakat.

Dalam belajar IPA, peserta didik diarahkan untuk membandingkan hasil prediksi peserta didik dengan teori melalui eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Pendidikan IPA di sekolah diharapkan menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari hari, yang di dasarkan pada metode ilmiah.

Melalui pembelajaran IPA banyak manfaat yang akan dapat mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap alam dan

lingkungan sekitar. Menurut Depdiknas (2006), “melalui pembelajaran IPA peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk mencari , menyimpan dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya, dengan demikian peserta didik dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajarinya secara menyeluruh (holistik) bermakna otentik dan aktif’.

Pembelajaran IPA bermanfaat bagi siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari hari, pembelajaran IPA dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikanya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah adalah karakteristik lain dari pembelajaran IPA.

Pembelajaran IPA yang ideal perlu di berjalan dengan baik. Untuk mencapai hasil yang baik. Maka mencapai pembelajaran yang ideal tersebut Guru meberikan motivasi atau menarik perhatian siswa sebelum memulai pembelajaran dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa serta mengaitkan materi materi pembelajaran dengan kehidupan yang relevan. Guru menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang beragam atau media dalam mengelolah kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi atau isi pelajaran secara sistematis, sehingga standar kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa secara efektif dan efisien beserta dengan contoh. Setelah proses itu telaksana guru memberikan latihan kepada siswa dan pada

penutup guru memberikan tes kepada siswa dari materi yang telah diajarkan dan memberi tidak lanjut dari materi yang belum bisa di tuntaskan siswa.

Dalam pembelajaran guru menggunakan strategi pembelajaran dan menguasai komponen – komponennya. Seperti yang di kemukakan (Trianto, 2010:180) ada tiga komponen strategi pembelajaran yaitu, Pendahuluan, Penyajian dan Penutup. Dengan strategi pembelajaran ini guru akan lebih mudah dalam menyusun langka pembelajaran serta siswa bisa menguasai materi yang telah disajikan guru.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 2 Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar. pada saat sekarang ini pembelajaran IPA belum maksimal. Tebukti dengan banyaknya siswa yang belum tuntas. Guru Mata Pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 2 Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar masih menerapkan pembelajaran konvensional, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan (PR). Dilihat proses belajar mengajar, aktifitas siswa terlihat masih kurang. Hal ini tampak dari kurangnya minat siswa dalam bertanya, menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal-soal latihan yang berdampak pada kemampuan belajar IPA siswa yang hasilnya masih di bawah nilai ketuntasan maksimal.

Selain itu ketersediaan sarana penunjang seperti laboratorium juga belum tersedia di sekolah ini, hal tersebut berdampak pada keterbatasan guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa kurang menguasai konsep materi IPA karena cenderung menghafal, masalah lainnya yaitu ketidaksiapan siswa

dalam mengikuti proses belajar-mengajar serta guru masih mendominasi proses pembelajaran.

Berdasarkan ungkapan diatas maka diperlukan tindakan nyata dari peneliti agar tercapai tujuan pembelajaran IPA guru perlu menggunakan metode – metode yang bervariasi yang merupakan bagian dari ranah Teknologi Pendidikan, diantaranya adalah perencanaan metode, pengembangan metode dan evaluasi. banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Penggunaan bermacam-macam metode pembelajaran, dapat meningkatkan kualitas berpikir para siswa. Dari banyaknya variasi metode pembelajaran guru mengangkat salah satu metode itu yaitu metode *Learning Start With A Question*(LSQ).

Secara umum pembelajaran dengan menggunakan metode ini ditujukan untuk membangkitkan keinginan siswa untuk bertanya dan menggali pertanyaan dari bahan bacaan yang diberikan. Dengan ini siswa akan termotivasi belajar sendiri karena siswa diwajibkan menyiapkan pertanyaan tentang materi belum dimengerti oleh siswa untuk diajukan kepada guru. Pertanyaan tersebut akan dijelaskan oleh guru dan siswa menyimpulkan apa yang dijelaskan oleh guru.

Metode ini merupakan salah satu bagian dari pembelajaran aktif (*Active Learning*). Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa itu aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu cara yang membuat siswa belajar secara aktif adalah membuat

mereka bertanya tentang materi pembelajaran sebelum ada penjelasan dari guru. Metode ini dapat menggugah siswa untuk mengapai kunci belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di identifikasikan masalah pada pembelajaran IPA sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode konvensional dan tidak bervariasi.
2. Rendahnya hasil belajar siswa
3. Kurang aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar
4. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran IPA
5. Sarana dan prasarana yang tidak memadai

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Aktif dengan metode *Learning Start With A Question* (LSQ) lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model ceramah dan konvensional.

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Aktif dengan metode *Learning Start With A Question* (LSQ) dengan hasil belajar belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model ceramah dan konvensional.

D. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, sarana, dan biaya penulis membatasi masalah dalam penelitian ini mencakup tentang pengajaran IPA dengan materi Pertumbuhan dan Perkembangan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh metode *Learning Start With A Question*(LSQ) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar. secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran penggunaan model pembelajaran aktif dengan metode *Learning Start With a Question (LSQ)* dengan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional.
2. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran aktif dengan metode *Learning Start With a Question (LSQ)* dengan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran IPA di SMP. Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pembelajaran IPA, terutama :

a. Bagi penulis

1. Dapat menambah wawasan peneliti tentang pembelajaran IPA menggunakan Metode *Learning Start With A Question*(LSQ).
2. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 dan mengambil gelar sarjana pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)

b. Bagi Guru

Dapat memperluas wawasan dan sebagai pedoman bagi guru dalam peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question*(LSQ) pada mata pelajaran IPA ataupun mata pelajaran lainnya

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat sebagai pedoman dan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar dengan menggunakan Metode *Learning Start With A Question*(LSQ) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar.